

Agung_Prawito

by Agung Prawito

Submission date: 12-Apr-2021 03:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1556225068

File name: Proposal_Agung_Prawito_0117_-_Agung_Entertainment_TV.pdf (2.72M)

Word count: 8385

Character count: 56182

1
**KLASIFIKASI KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN MANUSIA
BERDASARKAN TIPOLOGI HIPPOCRATES-GALENUS
MENGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES**

(Kasus: SMPN 1 Tanjunganom Nganjuk)

9
PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Komputer (S.Kom) Pada Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Teknik

Universitas Nusantara PGRI Kediri



Disusun Oleh:

Agung Prawito

16.1.03.02.0117

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI

(UNP KEDIRI)

2021

Proposal Skripsi Oleh :

Nama: Agung Prawito

NPM: 16.1.03.02.0117

Judul :

**KLASIFIKASI KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN MANUSIA
BERDASARKAN TIPOLOGI HIPPOCRATES-GALENUS
MENGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan guna penulisan Skripsi /
Tugas Akhir Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas
Nusantara PGRI Kediri

Menyetujui,
Ka. Prodi Teknik Informatika

Tanggal: 19 Februari 2021
Pembimbing

Ahmad Bagus Setiawan, ST, M.Kom, MM
NIY. 1130301117

Ahmad Bagus Setiawan, ST, M.Kom, MM.
NIDN.0703018704

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“KLASIFIKASI KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN MANUSIA BERDASARKAN TIPOLOGI HIPPOCRATES-GALENUS MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES”** ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer, pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada Kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Suryo Widodo, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Teknik yang selalu memberikan dukungan moral kepada mahasiswa.
3. Ahmad Bagus Setiawan, S.T., M.M., M.Kom. Ketua Program Studi Teknik Informatika dan selaku Dosen Pembimbing Proposal Skripsi ini yang selalu memberikan arahan kepada mahasiswa.
4. Kedua orang tua saya dan keluarga atas doa dan dukungannya.
5. Ucapan Terima Kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak menyelesaikan skripsi ini. Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur,

kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Nganjuk, Februari 2021

Agung Prawito
NIP: 16.1.03.02.0117

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat & Tujuan Masalah	6
G. Metode Penelitian	6
H. Jadwal Penelitian	8
I. Sistematika Penulisan Laporan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Karakteristik Kepribadian	10
B. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Manusia	10
C. Pengenalan Kepribadian Berdasarkan	
Tipologi Hippocrates-Galenus	12
2.1 Sejarah Tipologi Hippocrates-Galenus	12
2.2 Pengaruh Ajaran Hippocrates-Galenus	13
2.3 Macam-Macam Tipe Kepribadian	
Tipologi Hippocrates-Galenus	14
2.4 Cara Berkomunikasi Sesuai Karakter Kepribadian	15
2.5 Pengelompokan Karakteristik Sifat Berdasarkan Kekuatan	19
2.6 Pengelompokan Karakteristik Sifat Berdasarkan Kelemahan	23
2.7 Pengelompokan Karakteristik Kepribadian Manusia	29

2.8 Pengukur Kinerja Klasifikasi	34
D. Kajian Pustaka	35
E. Desain Sistem / Perancangan	37
F. Desain Menu / Aplikasi	40
BAB III PENUTUP	44
DAFTAR PUSTAKA	vii

DAFTAR TABEL

Tabel: 1.1 Waktu Penelitian	8
Tabel: 2.1 Pengelompokan Karakteristik Kepribadian Berdasarkan Kekuatan	29
Tabel: 2.2 Pengelompokan Karakteristik Kepribadian Berdasarkan Kelemahan	30
Tabel: 2.3 Matriks Konfusi untuk Klasifikasi Dua Kelas	34
Tabel: 2.4 Atribut Penelitian	37

28
DAFTAR GAMBAR

Gambar: 1.1 Metode Waterfall	6
Gambar: 2.1 Tahapan Klasifikasi (Learning)	32
Gambar: 2.2 Tahapan Klasifikasi (Classification)	32
Gambar: 2.3 Use Case	38
Gambar: 2.4 Class Diagram	39
Gambar: 2.5 Halaman Login	40
Gambar: 2.6 Halaman Awal (Home)	40
Gambar: 2.7 Halaman Data Latih	41
Gambar: 2.8 Halaman Data Soal	41
Gambar: 2.9 Halaman Uji Akurasi	42
Gambar: 2.10 Halaman Hasil Klasifikasi	42
Gambar: 2.11 Halaman Data Siswa	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu dirasakan semakin meningkat pesat, terlebih lagi perkembangan dibidang teknologi komputer yang mendorong penggunaan dan pemanfaatan perkembangan teknologi tersebut secara luas diberbagai bidang dan aspek kehidupan sehingga memudahkan masyarakat pada umumnya dan individu pada khususnya dalam menunjang kegiatan mereka sehari-hari. Setiap manusia memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda-beda. Ilmu pengetahuan merupakan salah satu contoh dari pemanfaatan dan penggunaan perkembangan teknologi komputer, yang terdiri dari berbagai cabang ilmu. Salah satunya adalah di dalam cabang ilmu psikologi, yang pada dasarnya bertujuan untuk dapat memahami sesama manusia. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki usia yang merupakan masa peralihan dari usia anak-anak ke usia remaja. Perilaku yang disebabkan oleh masa peralihan ini menimbulkan keadaan siswa yang masih labil dalam mengendalikan emosi. Hal-hal baru yang belum pernah ditemui sebelumnya menjadikan rasa keingintahuannya bertambah sehingga muncul perilaku-perilaku yang mulai memperlihatkan karakteristik kepribadiannya. Terkadang segala macam permasalahan timbul akibat perilaku kepribadian siswa yang mulai berubah akibat pergaulan di sekitarnya, sehingga dalam lingkungan sekolah hal tersebut perlu ditangani oleh seorang guru BK (Bimbingan Konseling). Bimbingan konseling perlu dilakukan, namun sebelumnya harus memahami terlebih dahulu sikap dan kepribadian yang melekat pada siswa, karena hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana cara untuk berkomunikasi dan memberikan solusi dalam menangani siswa-siswa yang bermasalah sesuai dengan kepribadian yang berbeda satu sama lain. Diharapkan dari kegiatan tersebut dapat membantu siswa dalam berkembang dengan baik, karena jika salah dalam berkomunikasi dan menangani setiap karakter kepribadian siswa

maka yang terjadi justru membuat siswa tersebut semakin memiliki kepribadian yang buruk.

Karakteristik kepribadian dalam ilmu Psikologi pun banyak dikemukakan oleh beberapa tokoh dengan teori-teorinya, salah satunya Teori Hippocrates-Galenus yang menyatakan bahwa karakter kepribadian manusia dibedakan menjadi 4 golongan, yaitu : Sanguin, Koleris, Melankolis, dan Plegmatis.

Alasan dari pemilihan kasus "¹Klasifikasi Karakteristik Kepribadian Manusia berdasarkan Tipologi Hippocrates-Galenus menggunakan Metode Naïve Bayes" ini adalah untuk mengetahui karakteristik kepribadian manusia dan supaya tahu untuk orang awam seperti apa karakteristik kepribadian disetiap manusia.

Dengan tujuan dibuatnya sebuah rancangan Naïve Bayes ini semoga dapat membantu serta memudahkan guru BK untuk mengetahui karakteristik kepribadian disetiap siswanya.

Pemilihan karakter karakteristik kepribadian manusia ini tidak luput dari beberapa masalah yang terjadi pada beberapa anak SMP di sekitar kita, kita bisa mengambil contoh masalah yang terjadi salah satunya adalah ketika ada anak di sekolah yang mungkin merasa sendirian, tidak mempunyai teman dan sering temannya menganggap dia memang anak yang pendiam, padahal kita tidak pernah tau apa yang terjadi pada anak tersebut apa memang karakternya pendiam apa mungkin ada masalah yang lain.

Jadi nanti ini adalah tugas Guru BK yang nantinya mungkin bisa membantu masalah anak tersebut.

Solusi pada masalah ini adalah bahwa setiap siswa SMP atau seseorang pasti mempunyai karakteristik kepribadian yang membeda-beda maka di setiap siswa SMP atau seseorang dapat harus mempunyai beberapa karakter sebagai solusi dalam permasalahan ini, dan karakter tersebut adalah:

Belajar Menghargai Dirimu Sendiri, Bentuk Prinsip Diri Sendiri, Mengenal dan Mengendalikan Diri, Terus Belajar, Memperbaiki Masa Lalu, dan Memperhitungkan Tindakan Yang Diambil

2 Menurut Para Ahli

1. Menurut Adolf Heuken S.J.

Dalam bukunya yang berjudul "*Tantangan Membina Kepribadian*" (1989 : 10), menyatakan sebagai berikut. Kepribadian adalah pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, mental, rohani, emosional maupun yang sosial.

2 2. Menurut Yinger

Kepribadian adalah keseluruhan perilaku dari seorang individu dengan system kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian instruksi.

3. Kartini Kartono dan Dali Gulo dalam Sjarkawim (2006)

Kepribadian adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain, integrasi karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku, minat, pendiriran, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang. Segala sesuatu mengenai diri seseorang sebagaimana diketahui oleh orang lain.

4. Agus Sujanto dkk (2004)

Menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu totalitas psikofisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak dalam tingkah lakunya yang unik.

5. Menurut M.A.W Bouwer

Kepribadian adalah corak tingkah laku social yang meliputi corak kekuatan, dorongan, keinginan, opini dan sikap-sikap seseorang.

6. Menurut Cuber

Kepribadian adalah gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat oleh seseorang.

7. Menurut Theodore R. Newcombe

Kepribadian adalah organisasi sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku.

8. Menurut Roucek dan Warren

Dalam buku "*Sociology an Introduction*", Roucek serta Warren mendefinisikan kepribadian ialah sebagai organisasi faktor-faktor biologis, psikologis, serta juga sosiologis yang mendasari perilaku individu.

9. Menurut Koentjaraningrat,

Dalam bukunya yang berjudul "*Pengantar Antropologi I*", menyatakan bahwa kepribadian tersebut tersusunan dari unsur-unsur akal serta juga jiwa yang menentukan tingkah laku atau juga tindakan seseorang.

10. Menurut Yinger

Mengatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan dari perilaku seseorang dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi atau berhubungan dengan serangkaian situasi.

11. Menurut Theodore M. Newcomb

Merupakan seorang ahli sosiologi yang berkebangsaan Amerika Serikat. Ia menyatakan bahwa kepribadian adalah suatu organisasi sikap yang dipunyai seseorang sebagai latar belakang dari perilakunya.

Alasan pemilihan metode ini naïve bayes adalah karena metode naïve bayes di rasa dapat serta cocok untuk menangani kasus pengklarifikasian ini. karena naïve bayes merupakan sebuah metode klasifikasi menggunakan metode probabilitas dan statistik

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kepribadian adalah segala sifat dan tingkah laku yang khas yang dapat membedakan seorang individu dengan individu lainnya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya

B. Identifikasi Masalah

Setelah dilihat dari latar belakang maka dapat ditemukan identifikasi masalah dan identifikasi masalah tersebut ialah:

Bagaimana menentukan karakteristik kepribadian manusia berdasarkan Tipologi Hippocrates-Galenus dengan sebuah sistem atau aplikasi menggunakan metode Naïve Bayes.

C. Rumusan Masalah

Ada pun rumusan masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah: Bagaimana menentukan karakteristik kepribadian manusia berdasarkan Tipologi Hippocrates-Galenus dengan sebuah sistem atau aplikasi menggunakan metode Naïve Bayes.

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih fokus dan mendalam maka permasalahan penelitian yang diangkat perlu untuk dibatasi variabelnya.

Dalam penelitian ini batasan yang dimaksud adalah:

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah berada diusia rata-rata 13 -15 tahun.
2. Data yang digunakan adalah kuisioner tes tipologi kepribadian yang diadopsi dari buku "Personality Plus" karangan Florence Littauer
3. Atribut yang digunakan pada tugas akhir ini adalah jenis kelamin, umur, sekolah, hasil tes tipologi, dan kelas.
4. Hasil dari klasifikasi ini adalah Sanguin (Popular), Kholeris (Kuat), Melankolis (Sempurna), Plegmatis (Damai).
5. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Naïve Bayes

E. Tujuan Masalah

Ada pun tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana karakteristik kepribadian manusia dalam tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) berdasarkan Tipologi Hippocrates-Galenus dengan sebuah sistem atau aplikasi menggunakan metode Naïve Bayes.

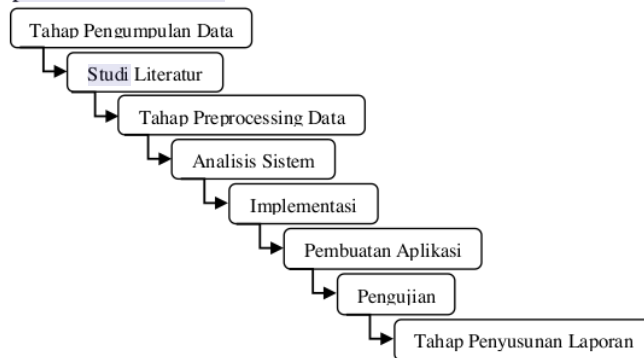
F. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat dalam penelitian ini adalah:

Untuk membantu serta memudahkan Guru BK untuk mengetahui karakteristik kepribadian seorang anak sekolah dengan menggunakan metode Naïve Bayes, sehingga nantinya jika ada anak sekolah melakukan / memiliki masalah maka guru BK sekolah sudah paham apa yang harus dilakukan untuk menanganinya siswa yang bermasalah tersebut sesuai dengan karakter kepribadiannya.

G. Metode Penelitian

Ada pun metode yang digunakan dalam perancangan sistem penelitian ini adalah:



Gambar: 1.1 Metode Waterfall

Penjelasan:

Dalam melakukan penelitian ini ada pun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner kepada siswa-siswi tingkat SMP. Kuisisioner yang digunakan diadopsi dari buku "*Personality Plus*" karangan Florence Littauer.

2. Studi Literatur

Studi Literatur ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literature melalui buku, karya 4 ilmiah, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3. Tahap Preprocessing Data

Tahap ini merupakan proses yang dilakukan untuk membuat data mentah yang akan diolah menjadi data yang berkualitas. Data tersebut diproses menggunakan metode Naïve Bayes agar lebih akurat.

4. Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan. Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur-fitur apa saja yang terdapat pada sistem.

5. Implementasi

Implementasi ini merupakan proses penerjemahan dari tahap perancangan ke dalam bentuk aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database menggunakan MySQL.

6. Pembuatan Aplikasi

sekumpulan perintah atau kode yang di susun secara sistematis untuk menjalankan suatu perintah yang di berikan oleh manusia melalui komponen atau hardware komputer yang di gunakan oleh manusia dalam menjalankan program aplikasi, dengan demikian bisa membantu manusia untuk memberikan solusi dari apa yang di inginkan.

7. ¹ Pengujian

Tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian program yang dibangun untuk mengetahui sejauh mana kinerja sistem dan keakuratan metode yang diterapkan sehingga mampu menghasilkan informasi sesuai yang diharapkan.

8. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian ini, penyusunan dilakukan dengan penyusunan laporan dari penelitian berdasarkan sistematika penulisan.

H. Jadwal Penelitian

Ada pun jadwal untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel: 1.1 Waktu Penelitian

16 No	Uraian	Bulan Ke																											
		1				2				3				4				5				6							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Tahap Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
2	Studi Literatur					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Tahap Preprocessing Data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Analisis Sistem													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Implementasi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Pembuatan Aplikasi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Pengujian																					■	■	■	■	■	■	■	■
8	Tahap Penyusunan Laporan																									■	■	■	■

I. ¹ Sistematika Penulisan Laporan

Dalam sistematika penulisan ini terdapat pembahasan yang tersusun dalam beberapa kelompok sehingga mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan penulisan laporan skripsi ini. Sistematika penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran terhadap laporan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada skripsi ini khususnya pada perancangan sistem dan implementasinya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisa kebutuhan dan perancangan dari sistem. Meliputi analisis sistem, pembuatan Context Diagram, DFD (Data Flow Diagram), PDM (Physical Data Model), perancangan database yang digunakan dalam pembuatan sistem ini, dan juga design interfacenya.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari sistem yang telah dirancang ke dalam program. Sedangkan pengujian dilakukan pada sistem secara terperinci mengenai hasil penerapan sistem pada objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pengembangan sistem dan aplikasi yang sudah dibuat serta saran yang dibutuhkan guna pembangunan sistem lebih lanjut

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakteristik Kepribadian

Karakteristik Kepribadian Manusia menurut Atkinson ialah pola perilaku dan cara berfikir yang khas yang menentukan penyesuaian diri individu terhadap lingkungan, kepribadian mencakup kepribadian umum yang dapat diamati oleh orang lain dan kepribadian dari pikiran dan pengalaman yang jarang diungkapkan. Kepribadian sering didefinisikan sebagai gabungan dari semua cara dimana individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang-orang lain (Robbins, 2008). Kepribadian menurut kamus adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Manusia

Perubahan pada kepribadian manusia tidak bisa terjadi secara spontan. Menurut (Daniel dan Lawrence 2011) Kepribadian seseorang berkembang melalui interaksi diantara banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi kepribadian manusia dibedakan menjadi 2, yaitu : *Faktor Penentu Genetis* dan *Faktor Penentu Lingkungan*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Faktor Penentu Genetis

Faktor-faktor genetis sangat berkontribusi terhadap kepribadian dan perbedaan antar individu. Sejak faktor-faktor genetis berkontribusi pada perkembangan otak, tipe analisis ini membuka kesempatan pada para psikolog kepribadian untuk memahami kaitan dari gen terhadap sistem biogenetik hingga akhirnya pada perilaku melalui suatu cara yang akurat. Para peneliti analisis evolusioner memilih untuk mencari dasar genetis yang dimiliki oleh keseluruhan manusia pada manusia, yaitu hal-hal psikologis yang dimiliki oleh semua orang secara umum.

2. Faktor Lingkungan

Seseorang yang tidak tumbuh dalam suatu lingkungan social dengan orang lain, maka ia tidak akan menjadi seseorang dalam suatu lingkungan social dengan orang lain. Beberapa penentu dari lingkungan membuat orang-orang terlihat mirip satu sama lain, sekaligus berkontribusi terhadap perbedaan individual dan keunikan individual.

Penentu-penentu dari lingkungan yang telah terbukti penting dalam penelitian mengenai perkembangan kepribadian ini, meliputi (Daniel dan Lawrence 2011):

1. Budaya

Budaya dapat memberikan suatu pengaruh pada kepribadian secara terselubung. Budaya diaman kita tinggal menentukan kebutuhan kita dan makna yang kita rasakan dalam pemuasan terhadap kebutuhan-kebutuhan kita dan makna yang kita rasakan.

2. Kelas Sosial

Banyak aspek dari kepribadian seorang individu hanya dapat dipahami dengan mengacu kepada kelompok tempat orang tersebut berada. Beberapa faktor mempunyai peran bagi para individu dalam bagaimana memandang diri mereka dan bagaimana mereka memandang anggota dari kelas social lain sebagaimana mereka mencari uang dan menghabiskannya.

3. Keluarga

Menurut (Park, 2004), salah satu faktor penentu lingkungan yang paling penting adalah pengaruh keluarga. Setiap pola perilaku orang tua mempengaruhi perkembangan kepribadian dari sang anak.

4. Teman Sebaya

Beberapa psikolog memandang pengaruh teman sebaya sebagai hal yang lebih penting bagi perkembangan kepribadian dibandingkan dengan pengalaman keluarga. Kelompok teman sebaya melakukan sosialisasi peraturan-peraturan perilaku yang baru terhadap individu. Pengalaman ini dapat mempengaruhi kepribadian secara signifikan.

C. Pengenalan Kepribadian Berdasarkan Tipologi Hippocrates-Galenus

2.1 Sejarah Tipologi Hippocrates-Galenus

Dalam bidang psikologi terdapat beberapa tipe kepribadian yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh pada zamannya. Salah satunya tipe kepribadian yang diungkapkan oleh Hippocrates dan Galenus, yang dikenal dengan teori Hippocrates-Galenus. Mereka membagi tipe kepribadian berdasarkan zat cair yang ada dalam tubuh seseorang ke dalam empat bagian. Tokoh Hippocrates (460-370 SM) sendiri termasuk tokoh zaman kuno, seperti Sokrates (469-399 SM), Plato (427-347 SM), dan Aristoteles (384-322 SM).

Hippocrates sendiri ahli kedokteran, dan juga dijuluki Bapak Ilmu Kedokteran. Ia meneliti Kepribadian (watak, temperamen) berdasarkan struktur cairan atau istilah latinnya humor dalam tubuh manusia. Ia mendapat pengaruh dari filsuf Empedokles (490-435 SM), yang berpendapat bahwa alam semesta ini terdiri dari empat unsur dasar atau arche, yakni: tanah, air, udara, dan api. Empat unsur dasar ini mempunyai sifat-sifat dasar masing-masing, tanah sifatnya kering; air sifatnya basah; udara sifatnya dingin; dan api sifatnya panas.

Atas dasar sifat-sifat ini Hippocrates berpendapat, bahwa dalam tubuh manusia terdapat empat sifat dasar tadi, yang didukung oleh konstitusi tubuhnya yang berupa cairan-cairan atau humor.

Empat macam cairan yang dimaksud oleh Hippocrates adalah sebagai berikut (Fud, 2012):

- a. Sifat kering terdapat dalam cairan berwarna kuning, yang disebut Chole (khole) dan diidentifikasi sebagai empedu kuning.
- b. Sifat basah terdapat dalam cairan yang berwarna hitam yang disebut melachole, diduga sebagai empedu hitam.
- c. Sifat dingin terdapat dalam cairan berwarna putih, yang disebut flegma (phlegma), lalu diidentifikasi sebagai lendir.
- d. Sifat panas terdapat pada cairan yang berwarna merah, yang disebut sanguine, kemudian diidentifikasi sebagai darah.

Keempat macam cairan itu terdapat dalam tubuh manusia dalam proporsi tertentu. Ajaran Hippocrates tersebut disempurnakan oleh Galenus sehingga namanya menjadi tipologi Hippocrates dan Galenus. Galenus menerima pendapat Hippocrates, bahwa di dalam manusia terdapat empat macam campuran, ialah : (a) *Chole*; (b) *Melanchole*; (c) *Flegma*; (d) *Sanguin*. Selanjutnya Galenus berpendapat, bahwa jika campuran dari empat cairan tadi dalam tubuh individu salah satu yang dominan, maka menyebabkan sifat-sifat jiwa yang khas. Karena dominasi dalam campuran itu berbeda-beda, maka dapat untuk membedakan-kan kepribadian manusia.

2.2 Pengaruh Ajaran Hippocrates-Galenus

Ajaran tipologi Hippocrates-Galenus sudah berjalan beratus-ratus tahun sejak abad ke-5 SM sampai sekarang masih saja menjadi wacana akademik. Paling tidak mempunyai nilai historis. Selain, itu ajaran tersebut memberi inspirasi kepada studi kepribadian dengan dasar konstitusi tubuh manusia bagi Kretschmer, Giovani, Sheldon, dan lain-lain.

Bahkan psikologi modern telah mengemukakan banyak saran baru mengenai penggolongan temperamen, tetapi tidak ada yang lebih bisa diterima seperti yang dikemukakan Hippocrates dan Galenus. Perkembangan selanjutnya mengenai studi psikologi kepribadian tampak ada dua jalur (Fud, 2012) yaitu:

1. Jalur studi psikologi kepribadian yang menekankan kepada kejasmanian (konstitusi).
2. Jalur yang menekankan kejiwaannya, traits atau sifat-sifat tingkah laku manusia.

Studi psikologi kepribadian konstitusi pada akhirnya mencari hubungan antara sifat-sifat kejasmanian dengan sifat-sifat kejiwaannya. Sebab, dengan bentuk-bentuk jasmani tertentu kemudian dilengkapi dengan sifat-sifat kejiwaannya. Setelah proses fisiologis-neurologis dihubungkan dengan fungsi-fungsi jiwa barulah menjadi psikologi secara lengkap. Pandangan Hippocrates mengenai adanya empat cairan tubuh yang diduga ada pengaruhnya terhadap

tingkah laku manusia, dapat dipandang sebagai rintisan ke studi psikologi konstitusi jasmani, sebab cairan-cairan tubuh sudah mewujudkan bentuk fisik, bentuk kebendaan.

2.3 Macam-Macam Tipe Kepribadian Tipologi Hippocrates-Galenus

Hippocrates-Galenus membagi tipe kepribadian menjadi 4 kelompok besar dengan focus pada cairan tubuh yang mendominasi dan memberikan pengaruh kepada individu tersebut. Berikut adalah pembagian tipe kepribadian berdasarkan tipologi Hippocrates-Galenus :

1. Sanguin (Darah)

Cairan yang lebih dominan dalam tubuh yaitu cairan Sanguin. Dimana orang yang sanguin adalah orang yang memiliki tipe kepribadian yang khas. Mereka memiliki sifat sedikit seperti anak-anak. Sanguine biasanya tidak menemukan masalah dalam kehidupan sosialnya karena mudah bergaul dan akrab walau dengan orang-orang yang baru dikenal. Sanguin sangat suka bicara, gampang untuk mengikuti sebuah kelompok. Di balik sisi positifnya, individu bertipe kepribadian sanguin memang agak susah untuk berkonsentrasi pada suatu hal, ia juga egois, pelupa, suka terlambat, dan seringkali membuat satu hal kecil menjadi besar. Meskipun sanguin bukan menjadi seorang pemimpin dalam sebuah kelompok, namun sanguine biasanya ingin tampil lebih mencolok ketimbang anggota kelompok lainnya.

2. Koleris (Empedu Kuning)

Manusia dengan kepribadian koleris memiliki kemampuan memimpin yang bagus karena bisa dengan mudah mengambil sebuah keputusan. Orang-orang koleris memiliki tujuan yang baik untuk ke depannya serta selalu produktif dan dinamis. Koleris pun adalah pribadi yang menyukai kebebasan dan selama hidupnya akan selalu bekerja keras. Hanya saja, tipe koleris suka memerintah karena sifat kepemimpinannya, susah untuk mengalah, menyukai pertentangan, mudah terpancing emosi, tidak mudah untuk disuruh sabar, dan termasuk tipe yang keras kepala karena kemauannya yang keras.

3. Melankolis (Empedu Kuning)

Individu dengan pribadi melankolis adalah tipe manusia yang memiliki sifat analitis, suka memerhatikan orang lain, perfeksionis, hemat, tidak begitu menyukai perhatian, serius, artistik, sensitif dan senantiasa rela berkorban. Hanya saja tipe pribadi melankolis biasanya berfokus pada sebuah cara atau proses ketimbang tujuan. Mereka yang melankolis pun kurang bisa menyuarakan opininya, seringkali juga memandang masalah dari sisi buruknya, serta kurang mampu bersosialisasi dengan baik. Banyak orang yang melankolis berbakat menjadi seorang pengusaha yang hebat dan sukses.

4. Phlegmatis (Cairan Lendir)

Ini adalah jenis kepribadian individu yang selalu cinta damai dengan menjadi netral dalam segala kondisi konflik tanpa ingin memilih kubu. Dalam kehidupan sosialnya, individu phlegmatis akan lebih senang menjadi pendengar yang baik daripada sebagai pelaku cerita. Manusia berkepribadian phlegmatis mempunyai selera humor yang bagus walau sarkatik (sifat humor yang menyinggung atau mengejek), menyukai keteraturan, mudah bergaul, serta suka mencari jalan pintas. Individu ini juga tidak suka dipaksa, suka menunda sesuatu hal dan memiliki antusias yang kurang terhadap hal-hal baru. Empat tipe kepribadian tersebut diperoleh dari pemilihan 40 karakter sifat dasar manusia dari 160 karakter sifat dasar manusia. Terdapat 160 macam karakter sifat dasar manusia yang dibedakan menjadi 2 jenis tipe sifat (80 sifat berdasarkan kekuatan dan 80 sifat berdasarkan kelemahan).

2.4 Cara Berkomunikasi Sesuai Karakter Kepribadian

Setiap kepribadian memiliki cara berkomunikasi yang berbeda sesuai dengan karakter yang ada pada dirinya. Salah satu cara untuk memahami karakter seseorang yaitu dengan cara membangun suatu komunikasi yang baik, agar tidak menimbulkan kesalah pahaman.

Berikut ini merupakan cara yang harus diperhatikan dalam berkomunikasi sesuai dengan karakter kepribadiannya :

a). Sanguin (Populer)

Karakter :

1. Kepribadian Sanguin adalah lihatlah saya (selalu ingin diperhatikan)
2. Cara yang digunakan sanguin adalah cara menyenangkan.
3. Kebutuhan dasar emosi sanguin adalah kesenangan.
4. Tingkat stress sanguin adalah jika tidak ada perhatian
5. Watak dasar sanguin : Ekstrovet, pembicara, optimis.
6. Personality secara umum dari sanguin adalah bersikap spontan, lincah, periang.

Cara Berkomunikasi :

1. Berikan penghargaan yang benar-benar tulus.
2. Lebih banyak mendengar.
3. Melihat dia.
4. Jangan mengkritik secara langsung.
5. Jangan bicara hal-hal yang detail.
6. Bertanyalah hal-hal yang dia suka.

b). Kholeris (Kuat)

Karakter :

1. Kepribadian Koleris adalah hargailah saya.
2. Cara yang digunakan koleris adalah cara saya sendiri.
3. Kebutuhan dasar emosi koleris adalah pengendalian.
4. Tingkat stress koleris adalah jika tak ada kendali.
5. Watak dasar koleris : Ekstrovet, pelaku, optimis.
6. Personality secara umum koleris adalah suka petualangan, persuasive, percaya diri.

Cara Berkomunikasi :

1. Beri penghargaan tulus atas hasil kerjanya.
2. Berbicara langsung pada persoalan.
3. Berbicara dengan fakta dan bukti.
4. Mintalah pandangan atau pendapatnya.
5. Usahakanlah keputusan yang diambil seolah-olah keputusan dia.
6. Harus siap dikritik. Jangan menyalahkan secara langsung

c). Melankholis (Sempurna)**Karakter :**

1. Kepribadian melankolis adalah pahamilah saya.
2. Cara yang digunakan melankolis adalah cara yang benar.
3. Kebutuhan dasar emosi melankolis adalah kesempurnaan.
4. Tingkat stress melankolis adalah jika tidak ada keteraturan.
5. Watak dasar melankolis : Introvet, pemikir, pesimis.
6. Personality secara umum melankolis adalah setia, penuh pemikiran, tekun

Cara Berkomunikasi :

1. Bersikap sopan.
2. Berbicara sistematis.
3. Penjelasan terperinci disertai fakta atau bukti.
4. Buatlah daftar keuntungan dan kerugian.
5. Siapkan pembagian alternatif.
6. Jangan didesak untuk mengambil keputusan.

d). Pleghmatis (Damai)

Karakter :

1. Kepribadian pleghmatis adalah hormatilah saya.
2. Cara yang digunakan pleghmatis adalah cara yang mudah.
3. Kebutuhan dasar emosi pleghmatis adalah kedamaian.
4. Tingkat stress pleghmatis adalah tidak ada kedamaian.
5. Watak dasar pleghmatis : introvert, pengamat, pesimis.
6. Personality secara umum pleghmatis adalah bersikap tenang, setia, tekun.

Cara Berkomunikasi :

1. Berbicaralah dengan cara yang bersahabat.
2. Penjelasan masalah sederhana dan jangan terlalu rumit.
3. Bisa memberi keyakinan.
4. Jangan berbicara terlalu agresif. Jangan didesak atau diburu

2.5 Pengelompokan Karakteristik Sifat Berdasarkan Kekuatan

Berikut ini merupakan 80 jenis sifat dasar manusia berdasarkan kekuatan yang dimiliki manusia :

1. Adventurous : Orang yang suka melakukan hal baru dan berani bertekad untuk menguasainya.
2. Adaptable : Menyesuaikan diri dan senang dalam setiap situasi.
3. Animated : Suka menggunakan isyarat tangan, wajah, dan lengan secara hidup.
4. Analytical : Suka menyelidiki bagian-bagian yang logis.
5. Persistent : Orang yang selalu menyelesaikan sesuatu sampai tuntas.
6. Playful : Orang yang menyenangkan dan humoris.
7. Persuasive : Mudah meyakinkan seseorang dengan logika dan fakta.
8. Peaceful : Orang yang bersikap tenang dalam segala situasi baik maupun buruk.
9. Submissive : Dengan mudah menerima pendapat/pendapat orang lain tanpa perlu banyak mengungkapkan keinginannya sendiri.
10. Self-sacrificing : Rela berkorban demi orang lain.
11. Sociable : Orang yang memandang orang lain sebagai kesempatan untuk bersikap manis dan menghibur, bukan sebagai tantangan atau kesempatan bisnis.
12. Strong-willed : Orang yang yakin bahwa caranya paling benar.
13. Considerate : Orang yang menghargai perasaan orang lain.
14. Controlled : Orang yang mempunyai emosional tetapi jarang ditunjukkan.
15. Competitive : Orang yang mengubah setiap situasi dan kejadian sebagai suatu tantangan.
16. Convincing : Dapat merebut hati dan perhatian orang lain dengan pesona kepribadian yang dimilikinya.

17. Refreshing : Suka membuat suasana menjadi hal baru dan menyenangkan,
18. Respectful : Memperlakukan orang lain dengan rasa segan sebagai penghormatan dan penghargaan.
19. Reserved : Menahan diri dalam menunjukkan emosi / antusiasme.
20. Resourceful : Cepat dan efektif dalam segala sesuatu.
21. Satisfied : Mudah menerima keadaan atau situasi apa saja.
22. Sensitive : Peka dan mudah memperlihatkan emosi.
23. Self-reliant : Mandiri serta dapat mengandalkan kemampuannya dan penilaiannya sendiri.
24. Spirited : Penuh gairah dalam kehidupan dan semangat.
25. Planner : Suka terhadap hal yang direncanakan secara rinci dan teratur.
26. Patient : Tidak terpengaruh oleh penundaan. Tetap tenang dan toleran.
27. Positive : Yakin kalau segalanya akan beres kalau ia yang memimpin.
28. Promoter : Dapat mempengaruhi orang lain dengan pesonanya.
29. Sure : Memiliki keyakinan, tidak ragu dan goyah dalam bertindak.
30. Spontaneous : Tidak melakukan perencanaan dan lebih suka mengikuti keadaan. Tidak terhambat oleh rencana. 16
31. Scheduled : Suka berencana dan tidak suka bila rencananya terganggu.
32. Shy : Pendiam, tidak mudah terseret dalam percakapan.
33. Orderly : Orang yang suka mengatur segalanya secara sistematis dan metadis.
34. Obliging : Dapat menerima cara bekerja orang lain,
35. Outspoken : Suka berbicara terang-terangan tanpa menahan diri.

36. Optimistic : Orang yang periang dan yakin bahwa semuanya akan beres.
37. Friendly : Orang yang menanggapi. Bukan orang yang inisiatif untuk memulai percakapan.
38. Faithful : Secara konsisten dapat diandalkan, teguh, setia, dan mengabdikan, bahkan terkadang tanpa alasan.
39. Funny : Orang yang dapat mengubah peristiwa menjadi menyenangkan dan lucu.
40. Forceful : Memiliki kepribadian yang mendominasi dan terlihat keras kepala.
41. Daring : Berani mengambil resiko dan tak kenal takut.
42. Delightful : Orang yang menyenangkan sebagai teman.
43. Diplomatic : Penuh akal, sabar, dan tenang dalam segala situasi.
44. Detailed : Melakukan segala cara secara berurutan dan memiliki ingatan yang baik.
45. Cheerful : Memiliki konsistensi tinggi untuk menyenangkan orang lain.
46. Consistent : Memiliki keseimbangan secara emosional sesuai dengan ucapan dan tindakan.
47. Cultured : Menyukai intelektual dan artistic seperti : teater, simphony, dan balet.
48. Confident : Percaya diri dan yakin akan kemampuannya sendiri.
49. Idealistic : Memiliki standar hidup yang sempurna bagi
50. Independent : Memenuhi diri sendiri, mandiri, penuh percaya diri 17 dan nampak begitu memerlukan bantuan.
51. Inoffensive : Tidak pernah mengatakan atau menyebabkan apapun yang tidak menyenangkan atau menimbulkan rasa keberatan
52. Inspiring : Mendorong orang lain untuk bekerja dan terlibat serta membuat seluruhnya menyenangkan.

53. **Demonstrative** : terang-terangan menyatakan meosi terutama rasa sayang dan tidak ragu menyentuh ketika berbicara dengan orang lain.
54. **Decisive** : Orang yang mempunyai kemampuan untu membuat penilaian yang cepat dan tuntas.
55. **Dry humor** : Memperlihatkan kepandaianya berbicara yang menggigit. Biasanya kalimat satu baris yang sifatnya sarkastik.
56. **Deep** : Orang yang intensif / serius dalam setiap percakapan.
57. **Mediator** : Orang yang dapat merukunkan dan mendamaikan konflik/masalah.
58. **Musical** : Memiliki apresiasi tinggi dalam music sebagai seni.
59. **Mover** : Aktif dan sulit untuk melakukan sesuatu.
60. **Mixes-easily** : Lebih menyukai pesta dan mudah berbaur dengan orang asing.
61. **Thoughtful** : Orang yang tanggap dalam merespon segala peristiwa.
62. **Tenacious** : Teguh dan tidak berhenti sampai tujuannya tercapai.
63. **Talker** : Senang berbicara dan dapat meramaikan suasana.
64. **Tolerant** : Mudah menerima pemikiran orang lain tanpa berdebat.
65. **Listener** : Selalu bersedia mendengarkan perkataan orang lain.
66. **Loyal** : Setia pada orang lain, gagasan, dan pekerjaan, teradang dapat melampaui alasan.
67. **Leader** : Memiliki jiwa kepemimpinan secara alami.
68. **Lively** : Orang yang penuh harapan, kuat, dan bersemangat.
69. **Contented** : Mudah puas dengan apa yang dimilikinya dan jarang iri hati.
70. **Chief** : Berharap dirinya memimpin orang lain dan mengikutinya.
71. **Chartmaker** : Menjalani kehidupan sesuai dengan daftar dan grafik. 18
72. **Cute** : Banyak dicintai orang dan menjadi pusat perhatian.

73. Perfectionist : Memiliki standar tinggi untuk dirinya dan orang lain.
74. Pleasant : Mudah bergaul, bersikap terbuka, dan mudah diajak bicara.
75. Productive : Terung menerus bekerja dan sulit untuk beristirahat.
76. Popular : Orang yang menghidupkan segala situasi dan menyenangkan.
77. Bouncy : Memiliki kepribadian yang hidup, penuh tenaga, dan sedikit berlebihan.
78. Bold : Tidak kenal takut mengambil resiko, berani, dan jujur.
79. Behaved : Secara konsisten membawa dirinya sesuai batasan norma.
80. Balanced : Orang yang stabil, selalu mengambil jalan tengah dan tenang dalam menjalani kehidupan yang sesuai.

2.6 Pengelompokan Karakteristik Sifat Berdasarkan Kelemahan

Berikut merupakan 80 jenis sifat dasar manusia berdasarkan kelemahan manusia :

1. Blank : Memperlihatkan sedikit emosi / mimic.
2. Bashful : Menghindari sedikit perhatian akibat rasa malu.
3. Brassy : suka pamer, memperlihatkan apa yang gemerlap dan kuat, terlalu bersuara.
4. Bossy : Suka memerintah, mendominasi, kadang-kadang mengesalkan antar hubungan orang dewasa.
5. Undisiplined : Kurang teraturannya mempengaruhi hampir semua bidang kehidupannya.
6. Unsympathetic : Merasa sulit mengenali masalah dan perasaan orang lain.
7. Unenthusiastic : Cenderung tidak bergairah, sering merasa bahwa bagaimanapun sesuatu tidak akan berhasil. 19
8. Unforgiving : Sulit memaafkan dan melupakan sakit hati yang pernah dilakukan, bisa mendendam.

9. Reticent : Tidak bersedia ikut terlibat terutama bila rumit.
10. Resenful : Sering memendam rasa tidak senang akibat tersinggung oleh sesuatu.
11. Resistant : Berjuang, melawan untuk menerima cara lain yang tidak sesuai dengan cara yang diinginkan.
12. Repetitious : Suka menceritakan kembali suatu kisah tanpa menyadari bahwa cerita tersebut pernah diceritakan sebelumnya, selalu perlu sesuatu untuk dikatakan.
13. Fussy : Bersikeras tentang persoalan sepele, minta perhatian besar pada persoalan yang tidak penting.
14. Fearful : Sering merasa sangat khawatir, sedih, dan gelisah.
15. Forgetful : Punya ingatan kurang kuat, bisanya berkaitan dengan kurang disiplin dan tidak mau repot-repot mencatat hal hal yang tidak menyenangkan.
16. Frank : Langsung, baik-blaikan, tidak sungkan mengatakan apa yang dipikirkan.
17. Impatient : Sulit bertahan untuk menghadapi kekesalan.
18. Insecure : Kurang percaya diri.
19. Indesecive : Sulit dalam membuat keputusan.
20. Interrupts : Lebih banyak bicara daripada mendengarkan, bila sudah berbicara sulit berhenti.
21. Unpopular : Tuntutannya akan kesempurnaan terlalu tinggi dan dapat membuat orang lain menjauhinya.
22. Uninvolved : Tidak tertarik pada perkumpulan atau kelompok.
23. Unpredictable : Bisa bergairah sesaat dan sedih pada saat berikutnya. Bersedia membantu kemudian menghilang. Berjanji akan datang tapi kemudian lupa untuk muncul.
24. Unaffectionate : Merasa sulit memperlihatkan kasih sayang dengan terbuka.

25. **Headstrong** : Bersikeras memaksakan caranya sendiri.
26. **Haphazard** : Tidak punya cara yang konsisten untuk melakukan banyak hal.
27. **Hard to please** : Standar yang ditetapkan begitu tinggi sehingga orang lain sulit memuaskannya.
28. **Hesitant** : Lambat dalam bergerak dan sulit untuk ikut terlibat.
29. **Plain** : Memiliki kepribadian yang biasa saja dan tidak suka memperlihatkan emosi.
30. **Pessimistic** : Dalam mengharapkan yang terbaik, biasanya melihat sisi buruk sesuatu terlebih dulu.
31. **Proud** : Punya harga diri tinggi dan menganggap diri selalu benar dan yang terbaik dalam pekerjaan.
32. **Permissive** : Memperbolehkan orang lain, termasuk anak-anak untuk melakukan apa saja sesukanya untuk menghindari diri kita tidak disukai.
33. **Angered-easily** : Memiliki perangai seperti anak-anak yang mengutarakan diri dengan ngambek dan berbuat berlebihan tetapi kemudian melupakan seketika.
34. **Aimless** : Bukan orang yang suka menetapkan tujuan dan tidak berharap menjadi orang yang seperti itu.
35. **Argumentative** : Mengobarkan perdebatan karena biasanya selalu benar dan terkadang tidak peduli bagaimana situasi saat itu.
36. **Alienated** : Mudah merasa terasing dari orang lain dikarenakan rasa tidak aman atau takut jangan-jangan orang lain tidak merasa senang bersamanya.
37. **Naïve** : Memiliki perspektif yang sederhana dan kekanakan, kurang pengertian terhadap tingkat kehidupan yang lebih mendalam.

38. Negative-attitude : Sikapnya jarang positif dan sering hanya melihat sisi buruk dari setiap situasi.
39. Nervy : Penuh keyakinan, semangat, dan keberanian (sering dalam pengertian negatif).
40. Nonchalant : Mudah bergaul, tidak peduli, dan masa bodoh.
41. Worrier : Secara konsisten merasa terganggu atau resah.
42. Withdrawn : Suka menarik diri dan memerlukan banyak waktu untuk sendirian atau mengasingkan diri.
43. Workaholic : Menetapkan tujuan secara agresif serta harus terus produktif, merasa bersalah bila beristirahat, bukan terdorong oleh keinginan untuk sempurna melainkan imbalan.
44. Wants-credit : Merasa senang mendapat penghargaan dari orang lain. Sebagai penghibur menyukai tepuk tangan, tawa, dan penerimaan penonton.
45. Too Sensitive : Terlalu introspektif dan mudah tersinggung kalau disalah pahami.
46. Tactless : Kadang-kadang menyatakan diri dengan cara agak menyinggung perasaan dan kurang pertimbangan.
47. Timid : Lebih suka mundur dari situasi sulit.
48. Talkative : Suka berbicara dan sulit mendengarkan.
49. Doubtful : Mempunyai ciri khas selalu tidak tetap dan kurang keyakinan bahwa suatu hal akan berhasil.
50. Disorganized : Kurang memiliki kemampuan dalam membuat kehidupan menjadi teratur.
51. Domineering : Dengan paksa mengambil control atas situasi atau orang lain, biasanya dengan mengatakan apa yang harus dilakukan.
52. Depressed : Hampir sepanjang waktu merasa tertekan.
53. Inconsistent : Tidak menentu, serba berlawanan dengan tindakan dan

- emosi yang tidak berdasarkan logika.
54. Introvert : Pemikiran dan perhatian ditujukan ke dalam, hidup di dalam diri sendiri.
55. Intolerant : Tampaknya tidak bisa menerima sikap, pandangan, dan cara orang lain.
56. Indifferent : Merasa bahwa kebanyakan hal tidak penting dalam suatu cara atau cara yang lain. 22
57. Messy : Hidup dalam keadaan tidak teratur, tidak dapat menemukan banyak benda.
58. Moody : Tidak punya emosi yang tinggi, tetapi biasanya semangatnya merosot sekali, apabila merasa tidak dihargai.
59. Mumbles : Bicara pelan kalau didesak, tidak mau repot-repot bicara dengan jelas.
60. Manipulative : Mempengaruhi dengan cerdik dan penuh tipu untuk kepentingan sendiri, dengan suatu cara dapat memaksakan kehendak.
61. Slow : Tidak sering bertindak atau berpikir cepat, sangat mengganggu.
62. Stubborn : Bertekad memaksakan kehendak, tidak mudah dibujuk, keras kepala.
63. Show off : Perlu menjadi pusat perhatian, ingin dilihat.
64. Skeptical : Tidak mudah percaya, mempertanyakan motif di balik suatu perkataan.
65. Loner : Memerlukan banyak waktu pribadi dan cenderung menghindari orang lain.
66. Lord over : Tidak ragu-ragu mengatakan benar dan dapat memegang kendali.
67. Lazy : Menilai pekerjaan dan kegiatan dengan ukuran berapa banyak tenaga yang dibutuhkan.

68. Loud : Tawa dan suaranya dapat didengar di atas suara lainnya di dalam ruangan.
69. Sluggish : Lambat untuk memulai, perlu dorongan yang kuat untuk termotivasi.
70. Suspicious : Cenderung mencurigai atau tidak mempercayai gagasan orang lain.
71. Short-tempered : Punya kemarahan yang menuntut berdasarkan ketidaksabaran. Kemarahan yang dinyatakan saat orang lain tak bergerak cukup cepat atau tidak menyelesaikan apa yang diperintahkan.
72. Scatterbrained : Tidak punya kekuatan untuk berkonsentrasi atau menaruh perhatian pada sesuatu.
73. Revengeful : Secara sadar maupun tidak memendam, menghukum orang yang melanggar, diam-diam menahan persahabatan/kasih sayang.
74. Restless : Menyukai kegiatan bar uterus-menerus karena tidak merasa senang melakukan hal yang sama sepanjang waktu.
75. Reluctant : Tidak bersedia untuk ikut terlibat dalam suatu hal.
76. Rash : Bisa bertindak tergesa-gesa tanpa memikirkna dengan tuntas terlebih dulu. Biasanya karena ketidaksabaran.
77. Comprimissing : Sering mengendurkan pendiriannya, bahkan ketika merasa benar untuk menghindari konflik.
78. Critical : Selalu mengevaluasi dan membuat penilaian, sering memikirkan dan menyatakan reaksi negative.
79. Crafty : Cerdik, orang yang selalu bisa menemukan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
80. Changeable : Rentang perhatian keaknak-kanakan dan pendek, butuh banyak perubahan dan variasi supaya tidak merasa bosan

2.7 Pengelompokan Karakteristik Kepribadian Manusia

Berdasarkan Sifat Dasar Manusia Pengelompokan karakteristik kepribadian ini berdasarkan pada sifat dasar yang umumnya terdapat pada tiap-tiap kepribadian manusia. Setiap kepribadian memiliki sifat dasar yang lebih dominan dari 160 jenis sifat dasar. Menurut Tes Galenus yang disadur dari buku Personality Plus, Forence Littauer, setiap karakteristik kepribadian (Sanguin, Kholeris, Melankolis, dan Pleghmatis) memiliki 20 sifat dasar berdasarkan kekuatan dan 20 sifat dasar berdasarkan kelemahan. Berikut ini merupakan sifat dasar setiap karakter kepribadian dapat dilihat pada tabel 2.1 untuk sifat dasar berdasarkan kekuatan dan tabel 2.2 untuk sifat dasar berdasarkan kelemahan.

Tabel 2.1

Pengelompokan Karakteristik Kepribadian Berdasarkan Kekuatan.

No	<i>Sanguin</i>	<i>Kholeris</i>	<i>Melankolis</i>	<i>Pleghmatis</i>
1.	<i>Animated</i>	<i>Adventurous</i>	<i>Analytical</i>	<i>Adaptable</i>
2.	<i>Playful</i>	<i>Persuasive</i>	<i>Persistent</i>	<i>Peaceful</i>
3.	<i>Sociable</i>	<i>Strong-Willed</i>	<i>Self-sacrificing</i>	<i>Submissive</i>
4.	<i>Convincing</i>	<i>Competitive</i>	<i>Considerate</i>	<i>Controlled</i>
5.	<i>Refreshing</i>	<i>Resourceful</i>	<i>Respectful</i>	<i>Reserved</i>
6.	<i>Spirited</i>	<i>Self-reliant</i>	<i>Sensitive</i>	<i>Satisfied</i>
7.	<i>Promoter</i>	<i>Positive</i>	<i>Planner</i>	<i>Patient</i>
8.	<i>Spontaneous</i>	<i>Sure</i>	<i>Scheduled</i>	<i>Shy</i>
9.	<i>Optimistic</i>	<i>Outspoken</i>	<i>Orderly</i>	<i>Obliging</i>
10.	<i>Funny</i>	<i>Forceful</i>	<i>Friendly</i>	<i>Friendly</i>
11.	<i>Delightful</i>	<i>Daring</i>	<i>Detailed</i>	<i>Diplomatic</i>
12.	<i>Cheerful</i>	<i>Confident</i>	<i>Cultured</i>	<i>Consistent</i>

13.	<i>Inspiring</i>	<i>Independent</i>	<i>Idealistic</i>	<i>Inoffensive</i>
14.	<i>Demonstrative</i>	<i>Decisive</i>	<i>Deep</i>	<i>Dry humor</i>
15.	<i>Mixes-easily</i>	<i>Mover</i>	<i>Musical</i>	<i>Mediator</i>
16.	<i>Talker</i>	<i>Tenacious</i>	<i>Thoughtful</i>	<i>Tolerant</i>
17.	<i>Lively</i>	<i>Leader</i>	<i>Loyal</i>	<i>Listener</i>
18.	<i>Cute</i>	<i>Chief</i>	<i>Chartmaker</i>	<i>Contented</i>
19.	<i>Popular</i>	<i>Productive</i>	<i>Perfectionist</i>	<i>Pleasant</i>
20.	<i>Bouncy</i>	<i>Bold</i>	<i>Behaved</i>	<i>Balanced</i>

Tabel 2.2

Pengelompokan Karakteristik Kepribadian Berdasarkan Kelemahan

No	<i>Sanguin</i>	<i>Kholeris</i>	<i>Melankolis</i>	<i>Pleghmatis</i>
1.	<i>Blank</i>	<i>Bashful</i>	<i>Brassy</i>	<i>Bossy</i>
2.	<i>Undisciplined</i>	<i>Unsympathetic</i>	<i>Unforgiving</i>	<i>Unenthusiastic</i>
3.	<i>Repetitious</i>	<i>Resistant</i>	<i>Resentful</i>	<i>Reticent</i>
4.	<i>Forgetful</i>	<i>Frank</i>	<i>Fussy</i>	<i>Fearful</i>
5.	<i>Interrupts</i>	<i>Impatient</i>	<i>Insecure</i>	<i>Indecisive</i>
6.	<i>Unpredictable</i>	<i>Unaffectionate</i>	<i>Unpopular</i>	<i>Uninvolved</i>
7.	<i>Haphazard</i>	<i>Headstrong</i>	<i>Hard to please</i>	<i>Hesitant</i>
8.	<i>Permissive</i>	<i>Proud</i>	<i>Pessimistic</i>	<i>Plain</i>
9.	<i>Angered-easily</i>	<i>Alienated</i>	<i>Argumentative</i>	<i>Aimless</i>
10.	<i>Naive</i>	<i>Nervy</i>	<i>Negative attitude</i>	<i>Nonchalant</i>
11.	<i>Wants-credit</i>	<i>Workaholic</i>	<i>Withdrawn</i>	<i>Worrier</i>
12.	<i>Talkative</i>	<i>Tactless</i>	<i>Too sensitive</i>	<i>Timid</i>

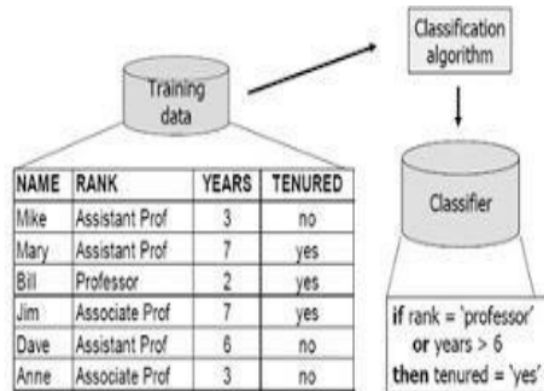
13.	<i>Disorganized</i>	<i>Domineering</i>	<i>Depressed</i>	<i>Doubtful</i>
14.	<i>Inconsistent</i>	<i>Intolerant</i>	<i>Introvert</i>	<i>Indifferent</i>
15.	<i>Messy</i>	<i>Manipulative</i>	<i>Mumbles</i>	<i>Moody</i>
16.	<i>Show-off</i>	<i>Stubborn</i>	<i>Skeptical</i>	<i>Slow</i>
17.	<i>Loud</i>	<i>Lord-over</i>	<i>Loner</i>	<i>Lazy</i>
18.	<i>Scatterbrained</i>	<i>Short-tempered</i>	<i>Suspicious</i>	<i>Sluggish</i>
19.	<i>Restless</i>	<i>Rash</i>	<i>Revengeful</i>	<i>Reluctant</i>
20.	<i>Changeable</i>	<i>Crafty</i>	<i>Critical</i>	<i>Comprimising</i>

Alur proses untuk menentukan karakteristik kepribadian menurut tipologi *Hippocrates-Galenus* yang diadopsi dari buku *Personality Plus*, *Florence Littauer* adalah :

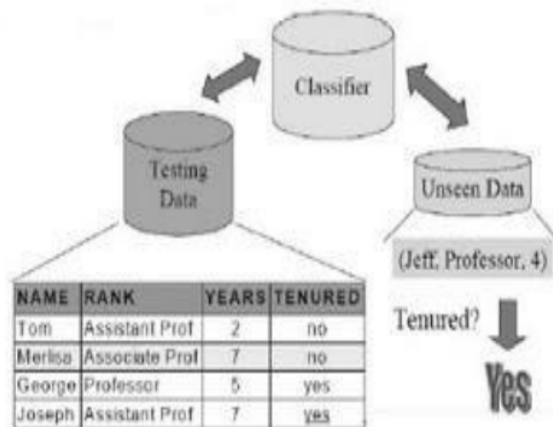
1. Tersedia 40 soal dengan pilihan 4 karakter, yaitu : A, B, C, dan D.
2. Masing-masing karakter A, B, C, dan D mewakili sifat dasar yang dimiliki manusia.
3. Pengisi kuisioner (Responden) diminta untuk mengisi 40 soal dengan memilih salah satu karakter yang diwakili oleh huruf A, B, C, dan D yang paling sesuai dengan kepribadian yang dimiliki oleh responden.
4. Apabila pengisian soal oleh responden telah selesai, maka proses selanjutnya adalah proses pengecekan. Perhitungan sifat dasar dari karakter kepribadian manusia ini yaitu dengan melihat karakter yang banyak dipilih oleh responden, apakah termasuk *Sanguin*, *Kholeris*, *Melankolis*, atau *Pleghmatis*, sehingga dapat diketahui karakter kepribadian responden yang paling mendominasi.

Klasifikasi

Menurut (Mike Chapple, 2008), *klasifikasi* adalah teknik data mining yang dilakukan untuk memprediksi kelas atau property dari setiap instance data. Berikut gambaran tahapan dari klasifikasi dalam data mining :



Gambar: 2.1 Tahapan Klasifikasi Learning



Gambar: 2.2 Tahapan Klasifikasi Classification

Ada dua langkah dalam proses klasifikasi (Han, Dkk, 2006) :

1. Pembelajaran (*Learning*) : pelatihan data dianalisis oleh algoritma klasifikasi.
2. Klasifikasi (*Classification*) : data yang digunakan untuk mengakulasi akurasi dari aturan klasifikasi. Jika akurasi dianggap dapat diterima, aturan dapat diterapkan pada klasifikasi data triple baru

Tahapan dari klasifikasi dalam data mining (Han, Dkk, 2006) terdiri dari :

a. Pembangunan Model

Pada tahapan ini dibuat sebuah model untuk menyelesaikan masalah klasifikasi class atau atribut dalam data. Tahap ini merupakan fase pelatihan, dimana data latih dianalisis menggunakan algoritma klasifikasi, sehingga model pembelajaran dipresentasikan dalam bentuk aturan klasifikasi

b. Penerapan Model

Pada tahapan ini model yang sudah dibangun sebelumnya digunakan untuk menentukan atribut / class dari sebuah data baru yang atribut / classnya belum diketahui sebelumnya. Tahap ini digunakan untuk memperkirakan keakuratan aturan klasifikasi terhadap data uji. Jika model dapat diterima, maka aturan dapat diterapkan terhadap klasifikasi data yang baru

2.8 Pengukuran kinerja Klasifikasi

Salah satu pengukur kinerja klasifikasi adalah tingkat akurasi. Sebuah sistem yang melakukan klasifikasi diharapkan dapat melakukan klasifikasi semua set data dengan benar. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kinerja suatu sistem tidak bisa 100% benar. Umumnya pengukuran kinerja klasifikasi dilakukan dengan matriks konfusi (*Confusion matrix*), seperti yang dicontohkan di bawah ini.

Tabel 2.3

Matriks Konfusi untuk Klasifikasi Dua Kelas

f_{ij}		Kelas hasil prediksi (j)	
		Kelas = 1	Kelas = 0
Kelas asli (i)	Kelas = 1	f_{11}	f_{10}
	Kelas = 0	f_{01}	f_{00}

Keterangan :

f_{11} = jumlah data dalam kelas 1 yang secara benar dipetakan ke kelas 1

f_{10} = jumlah data dalam kelas 1 yang secara salah dipetakan ke kelas

D. Kajian Pustaka

1. Nama : Dimas Midyan Alam, Ahmad Tedi Dwi Prabowo, Anif Prabono, dan Mahendra Wishnu Pratama
- Tahun : 2015
- Judul : Klasifikasi Karakteristik Kepribadian Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta Dengan Menggunakan Metode Naïve Bayes
- Hasil : Dari percobaan yang dilakukan dalam penelitian di atas maka dapat dihasilkan bahwa probabilitas setiap kriteria untuk *class* yang berbeda, sehingga nilai-nilai probabilitas dari kriteria tersebut dapat dioptimalkan untuk memprediksi karakteristik kepribadian mahasiswa berdasarkan proses klasifikasi yang dilakukan oleh metode Naïve Bayes itu sendiri.
- Perbedaan : Jika pada penelitian yang dilakukan di atas mengambil data dari mahasiswa Amikom yang berusia 18 sampai 22 tahun sedangkan yang dilakukan sekarang dalam penelitian ini adalah mengambil data dari anak yang masih bersekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan yang diambil berusia 13 sampai 15 tahun.
2. Nama : Khalid Aji
- Tahun : 2019
- Judul : Sistem Pakar Tes Kepribadian Menggunakan Metode Naïve Bayes
- Hasil : Dari percobaan yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat dihasilkan bahwa perbandingan pengujian sistem dengan metode naïve bayes pada tabel 5.3 dengan 100 data learning menguji 10 data testing perbandingan uji sistem dengan pakar memiliki hasil sebagai berikut:
- a. Data yang sesuai ada 7 data dari 10 data sampel

$$\frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

8 Data yang tidak sesuai ada 3 data dari 10 data sampel $\frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$

Perbedaan : Jika pada penelitian yang dilakukan diatas menggunakan data dari kasus Sistem Pakar Tes Kepribadian dan pada penelitian yang dilakukan diatas tidak menggunakan Tipologi Hippocrates Galenus sebagai salah satu teori karakter kepribadian manusia sedangkan yang dilakukan sekarang dalam penelitian ini adalah mengambil data dari kasus Klasifikasi Karakteristik Kepribadian Manusia Berdasarkan Tipologi Hippocrates Galenus dan dalam penelitian yang dilakukan sekarang sudah menggunakan Tipologi Hippocrates Galenus sebagai salah satu teori karakter kepribadian manusia

3. Nama : Bayu Yudha Pratama

Tahun : 2015

Judul : Klasifikasi Kepribadian Berdasarkan Tulisan Dari Twitter Menggunakan Metode Naïve Bayes

Hasil : Dari percobaan yang dilakukan dalam penelitian diatas maka dapat dihasilkan bahwa hasil gabungan merupakan hasil majority vote dari ketiga metode. Sebagai contoh jika pada suatu label terdapat 2 atau lebih metode yang mengeluarkan prediksi "Ya" maka hasil prediksi akhir label tersebut adalah "Ya". Sebaliknya, jika ada 2 atau lebih prediksi bernilai "Tidak", maka akan hasil metode gabungan adalah "Tidak".

Perbedaan : Jika pada penelitian yang dilakukan diatas menggunakan data dari kasus Klasifikasi Kepribadian Berdasarkan Tulisan Dari Twitter sedangkan yang dilakukan sekarang dalam penelitian ini adalah mengambil data dari kasus

Klasifikasi Karakteristik Kepribadian Manusia.

E. Desain Sistem (Perancangan)

1. Kebutuhan Data

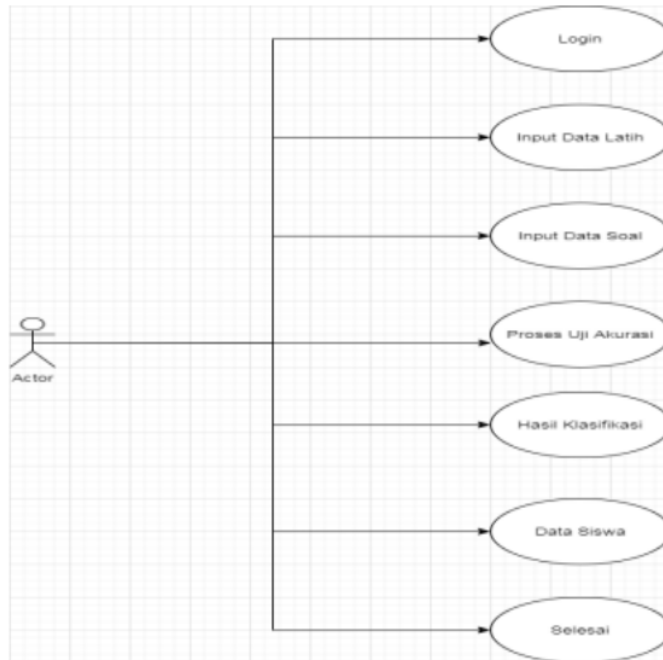
Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyiapkan data, dimana data diperoleh dari kuisisioner. Data yang digunakan adalah data siswa-siswi sekolah menengah pertama (SMP) dengan range usia 13-15 tahun. Atribut yang terdapat pada tabel mewakili fitur data yang digunakan meliputi jenis kelamin, usia, sekolah, dan jawaban dari tes kuisisioner yang meliputi : jawaban A, jawaban B, jawaban C, dan jawaban D. Jumlah data yang digunakan sebanyak 210 record dengan kelas "Sanguin", "Koleris", "Melankolis", dan "Plegmatis" masing-masing berjumlah 70, 27, 38, dan 75. Dari data tersebut akan dibagi menjadi 100 record sebagai data latih dan 5 data sebagai data uji.

Data yang didapatkan tersebut dibagi menjadi tujuh atribut seperti tampak pada tabel 2.1

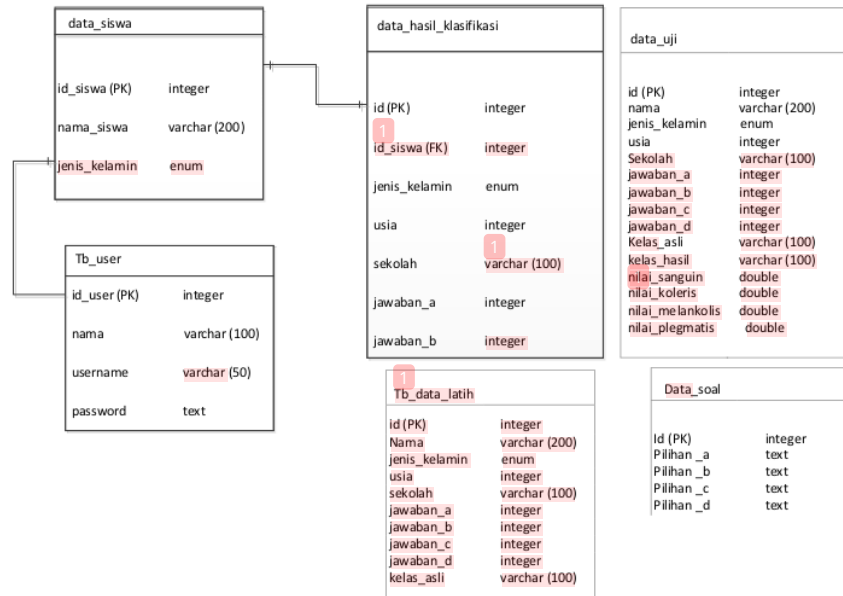
Tabel: 2.4 Atribut Penelitian

No	Fitur	Keterangan
1	Jenis kelamin	Jenis kelamin siswa-siswi sekolah Menengah Pertama (SMP)
2	Usia	Usia siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan range usia 13-15
3	Sekolah	Status sekolah siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP), meliputi: Swasta dan Negeri
4	Jawaban kelas a	Jumlah jawaban tes tipologi dari sifat

		Sanguin yang diperoleh
5	Jawaban kelas b	Jumlah jawaban tes tipologi dari sifat Koleris yang diperoleh
6	Jawaban kelas c	Jumlah jawaban tes tipologi dari sifat Melankolis yang diperoleh
7	Jawaban kelas d	Jumlah jawaban tes tipologi dari sifat Plegmatis yang diperoleh
8	Kelas asli	Kelas awal yang diklasifikasi dari hasil pengisian angket atau kuesioner



Gambar: 2.3 Use Case



Gambar: 2.4 Class Diagram

1. Tabel user berelasi dengan tabel siswa (One to One), artinya 1 user siswa hanya dimiliki oleh 1 siswa.
2. Tabel siswa berelasi dengan tabel hasil klasifikasi (One to One), artinya 1 siswa hanya mempunyai 1 hasil klasifikasi.

F. Desain Menu / Aplikasi

KLASIFIKASI KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN MANUSIA BERDASARKAN TIPOLOGI HIPPOCRATES-GALENUS MENGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES	
Home	Login
Please Login To Enter	
Username <input type="text"/>	
Password <input type="password"/>	
Log Me In	

Gambar: 2.5 Halaman Login

Halaman login bertujuan memberi hak akses pada user untuk membedakan peran serta fungsi yang dimiliki oleh user tersebut. Untuk siswa menu yang akan ditampilkan adalah Home, Tes Kepribadian, dan Logout. Sedangkan untuk guru BK, menu yang akan ditampilkan adalah Home, Master Data, Uji Akurasi, Laporan Hasil Klasifikasi Siswa, dan Logout.

KLASIFIKASI KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN MANUSIA BERDASARKAN TIPOLOGI HIPPOCRATES-GALENUS MENGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES						
Home	Data Lath	Data Soal	Uji Akurasi	Laporan Hasil Klasifikasi	Data Siswa	Log Out
Home						
HALAMAN UTAMA APLIKASI						
KLASIFIKASI KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN MANUSIA BERDASARKAN TIPOLOGI HIPPOCRATES-GALENUS MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES						

Gambar: 2.6 Halaman Awal (Home)

Halaman awal (Home) merupakan halaman awal setelah proses login dilakukan. Halaman ini berisi ucapan selamat datang untuk user yang sudah login.

KLASIFIKASI KARAKTERISTIK KEPRIKADIAN MANUSIA BERDASARKAN TIPOLOGI HIPPOCRATES-GALENUS MENGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES								
Home	Data Latih	Data Soal	Uji Akurasi	Laporan Hasil Klasifikasi	Data Siswa	Log Out		
Data Latih								
Import Data From Excel								
<input type="button" value="Choose File"/>	No File Chosen							
<input type="button" value="Upload Data"/>	<input type="button" value="Delete All Data Latih"/>							
Jumlah Data:								
No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Sekolah	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D

Gambar: 2.7 Halaman Data Latih

Halaman data latih ini berfungsi untuk mengolah data latih yang akan digunakan dalam perhitungan klasifikasi karakteristik kepribadian siswa. Data yang diperoleh merupakan data siswa yang telah melakukan tes kepribadian sebelumnya. User dapat mengupload data melalui excel.

KLASIFIKASI KARAKTERISTIK KEPRIKADIAN MANUSIA BERDASARKAN TIPOLOGI HIPPOCRATES-GALENUS MENGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES									
Home	Data Latih	Data Soal	Uji Akurasi	Laporan Hasil Klasifikasi	Data Siswa	Log Out			
Data Soal									
Import Data From Excel									
<input type="button" value="Choose File"/>	No File Chosen								
<input type="button" value="Upload Data"/>	<input type="button" value="Delete All Data Soal"/>								
Jumlah Data:									
No	Pilihan A	Pilihan B	Pilihan C	Pilihan D					

Gambar: 2.8 Halaman Data Soal

Halaman data soal ini berfungsi untuk menyimpan data soal tes kepribadian yang akan diberikan kepada siswa tentang identifikasi karakteristik kepribadian yang dimiliki masing-masing individu. User dapat mengupload data melalui excel.

**KLASIFIKASI KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN MANUSIA BERDASARKAN TIPOLOGI HIPPOCRATES-GALENUS
MENGUNAKAN METODE NAIVE BAYES**

Uji Akurasi

Import Data From Excel

Jumlah Data:

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Sekolah	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D	Kelas Hasil

Gambar: 2.9 Halaman Uji Akurasi

Halaman uji akurasi ini berfungsi untuk menghitung probabilitas dari data uji yang disajikan berupa tabel. User dapat menambahkan data melalui upload data melalui excel.

**KLASIFIKASI KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN MANUSIA BERDASARKAN TIPOLOGI HIPPOCRATES-GALENUS
MENGUNAKAN METODE NAIVE BAYES**

Laporan Hasil Klasifikasi

Jumlah Data:

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Sekolah	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D	Kelas Hasil

Gambar: 2.10 Halaman Hasil Klasifikasi

Halaman laporan klasifikasi karakteristik kepribadian berfungsi untuk menampilkan semua hasil klasifikasi yang telah dilakukan oleh siswa. Guru BK dapat melihat secara detail tentang data siswa serta hasil klasifikasinya.

KLASIFIKASI KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN MANUSIA BERDASARKAN TIPOLOGI HIPPOCRATES-GALENUS						
Home	Data Lath	Data Soal	Uj Akurasi	Laporan Hasil Klasifikasi	Data Siswa	Log Out
Data Siswa						
Username <input type="text"/>						
Nama <input type="text"/>						
Jenis Kelamin						
<input type="radio"/>	Laki-Laki	<input type="radio"/>	Perempuan			
Sekolah						
<input type="radio"/>	Swasta	<input type="radio"/>	Negeri			
<input type="button" value="Save"/>						

Gambar: 2.11 Halaman Data Siswa

Halaman data siswa ini berfungsi untuk menampilkan semua data siswa yang telah terdaftar. User dapat menambahkan data siswa baru yang belum terdaftar.

BAB III

PENUTUP

Proposal ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Data Latih yang digunakan dalam proses klasifikasi mempengaruhi hasil pengujian. Semakin banyak data latih yang digunakan dan semakin bervariasi data latih, hasil akurasi yang diperoleh akan semakin baik.
2. Penentuan data latih yang digunakan untuk klasifikasi dilakukan secara trial and error, untuk mendapatkan akurasi terbaik. Pengujian pertama memiliki rata-rata akurasi terbaik dibandingkan jenis pengujian yang lain, karena perbandingan data latih status kelas sanguin, kelas koleris, kelas melankolis, dan kelas plegmatis berjumlah sama (seimbang), dari 100 data latih dengan komposisi 25 data kelas sanguin, 25 data kelas koleris, 25 data kelas melankolis, dan 25 data kelas plegmatis.
3. Pengujian pada sistem yang dilakukan dengan menginputkan data siswa dan nama user yang berbeda namun jumlah nilai pada hasil jawaban kuesioner sama meskipun pengisian kuesioner dilakukan secara acak, hasil dari sistem menunjukkan klasifikasi pada kelas kepribadian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹ Daniel, dan Lawrence. 2011. Kepribadian : Teori dan Penelitian. Jakarta : Salemba Humanika.
- Fudyartanta, Ki. 2012. Psikologi Kepribadian. Cetakan I. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Han, J., dan Kamber, M. 2006. Data Mining Concepts and Techniques Second Edition. San Francisco : Morgan Kauffman.
- Jogianto, M. H. 2005. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta : Andi.
- Prasetyo, E. 2012. Data Mining – konsep dan Aplikasi Menggunakan Matlab. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Putra, Febrian Rainbow P. 2016. “ Penentuan Tipe Kepribadian DISC Calon Karyawan Menggunakan Aplikasi Berbasis Naïve Bayes Classifier”.
- Sari, Meinggian vilian 2014. “Memprediksi Prestasi (IPK) Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Sekolah Asal dan Tribut Mahasiswa ketika Awal Masuk Kuliah Menggunakan Naïve Bayes”. Tesis.
- ¹ Sari, Nur Indah. 2013 “klasifikasi kecendrungan penyelesaian studi mahasiswa baru dengan menggunakan metode Naïve Bayes”
- Tan, P. et al. 2006. Introduction to Data Mining. Boston: Pearson Education.

Agung_Prawito

ORIGINALITY REPORT

84%

SIMILARITY INDEX

84%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

24%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umg.ac.id Internet Source	72%
2	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	3%
3	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
4	publishing-widyagama.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	jurnal.magelangkota.go.id Internet Source	1%
7	repository.its.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
9	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1%

10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
11	digilib.umg.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
13	empatkepribadian.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
15	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
16	id.scribd.com Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
19	informatika.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
20	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	123dok.com Internet Source	<1 %

22	ranisaastria.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
24	mangyok.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
26	lppm.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
27	rahayudlblog.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	repository.unim.ac.id Internet Source	<1 %
29	lp2m.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52
